

## ABSTRAK

Kebijaksanaan uang ketat (Tight Money Policy/TMP) yang telah dilaksanakan oleh pemerintah untuk menekan atau menghambat laju inflasi pada tahun 1991 dengan cara mengurangi jumlah uang beredar (M1) mempengaruhi berbagai faktor ekonomi, antara lain tingkat suku bunga (TSB), laju inflasi, jumlah deposito dan jumlah kredit.

Pengurangan jumlah uang beredar (M1) diharapkan mempengaruhi secara efektif menekan laju inflasi, tingkat suku bunga, jumlah deposito dan jumlah kredit tetapi juga dapat berakibat lain jika waktu penerapannya tidak tepat. Tertarik akan masalah tersebut di atas dalam skripsi ini penulis membahas hubungan antara M1 dengan laju inflasi, tingkat suku bunga, jumlah kredit dan jumlah deposito. Dan pengaruh dari kebijaksanaan uang ketat terhadap laju inflasi, tingkat suku bunga, jumlah deposito dan jumlah kredit.

Dari pembahasan diketahui hubungan antara M1 dengan inflasi kurang begitu kuat yaitu  $-0,582$ , hubungan M1 dengan tingkat suku bunga umum antar bank kuat yaitu  $0,966$ , hubungan M1 dan tingkat suku bunga dengan jumlah deposito sangat kuat yaitu sebesar  $0,974$ , dan hubungan antara M1 dan tingkat suku bunga dengan jumlah kredit sangat kuat yaitu sebesar  $0,977$ . Setelah di uji dengan menggunakan dua buah pengujian yaitu uji t-tes dan uji F maka dieperoleh hasil sebagai berikut:

1. hubungan M1 dengan inflasi tidak nyata

2. hubungan M1 dengan tingkat suku bunga (TSB umum antar bank, TSB kredit, dan TSB deposito) nyata
3. hubungan M1 dan TSB deposito dengan deposito nyata
4. hubungan M1 dan TSB kredit dengan kredit nyata.

Dari pembahasan juga dapat diketahui pengaruh dari kebijaksanaan uang ketat terhadap laju inflasi, tingkat suku bunga, jumlah deposito dan jumlah kredit. Kebijakan uang ketat sama dengan pengurangan jumlah uang beredar (M1). Dari hasil pembahasan diketahui dampak kebijaksanaan uang ketat sebagai berikut:

1. dampak M1 terhadap laju inflasi tidak berarti
2. dampak M1 terhadap tingkat suku bunga tidak berarti
3. dampak M1 dan TSB deposito terhadap deposito berarti
4. dampak M1 dan TSB kredit terhadap kredit berarti.

Dampak M1 dan TSB kredit terhadap kredit secara pasti tidak dapat disimpulkan karena terjadi ko-linearitas. Dari hasil pembahasan ternyata kebijaksanaan uang ketat tidak secara langsung mempengaruhi laju inflasi, ini dapat dilihat dari pengaruh yang tidak berarti dari M1 terhadap laju inflasi.